ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT. MUSTIKA RATU TBK. BERDASARKAN ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS

Asih Nurati, Burhanudin, Ratna Damayanti

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta

Jl. KH Agus Salim No.10 Surakarta

Email : asih.nur9364@gmail.com

Abstract : *This study is intended to determine the financial performance of PT Mustika Ratu Tbk. by analyzing financial data through financial ratios of liquidity, solvency and profitability. The data analyzed are company financial statements which include Balance Sheet, Profit / Loss, Cash Flow PT Mustika Ratu Tbk. 2015 to 2017. This research is a quantitative research, processed data, namely financial report data of PT Mustika Ratu Tbk. taken through data on the Indonesia Stock Exchange. Financial data taken is annual reports from 2015 to 2017. Analysis of this data uses liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios.*

Key Word : Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan, prospek, masa depan, serta potensi perkembangan yang baik dalam perusahaan dapat dilihat melalui kinerja keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Di masa depan pasti akan diperlukan informasi kinerja keuangan yang telah dijalani pada masa sekarang atau terdahulu, untuk meninjau ulang perbaikan apa yang diperlukan dalam memajukan sumber daya ekonomi sebuah perusahaan. (Barlian, 2003). Sebuah perusahaan bisa dinyatakan mempunyai kinerja yang baik jika mempunyai tingkat kesehatan keuangan yang baik pula. Kinerja suatu perusahaan khususnya dalam bidang keuangan merupakan salah satu pedoman masyarakat permodal dalam memilih perusahaan yang akan digunakan untuk penanaman sahamnya. Data keuangan yang disajikan perusahaan harus menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dan baik kepada para pemegang saham secara berkala. Dengan data keuangan yang disajikan maka akan terlihat jelas bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut, sehingga pemegang saham tidak khawatir jika sewaktu-waktu perusahaan tersebut akan *pailit* atau bangkrut.

Perencanaan yang tepat dalam mengelola perusahaan merupakan salah satu pedoman keberhasilan manajer. Seorang manajer harus bisa membuat perencanaan keuangan yang benar sesuai latar belakang yang dimiliki perusahaan. Analisa rasio merupakan salah satu bentuk pembuat perencanaan serta pengendalian keuangan yang baik. (Setyani, 2005). Kinerja keuangan suatu periode tertentu atau kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat melalui rasio keuangan.

Perusahaan secara periodik tertentu mengeluarkan sebuah laporan perusahaan yang diberikan kepada pihak yang menanamkan saham maupun pemilik perusahaan, misalnya pemilik perusahaan, kreditor, pemerintah, dan pihak manajemen itu sendiri. Sebuah laporan keuangan perusahaan disajikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan tujuan memberikan informasi tentang kondisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas dalam periode waktu tertentu.

Sebuah informasi laporan keuangan itu diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berkepentingan dalam mengambil sebuah keputusan. Selain itu, informasi laporan keuangan tersebut berguna untuk memberikan gambaran sebuah perusahaan sudah memenuhi standar kinerja atau belum memenuhi standar kinerja. Kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan diketahui dengan cara melakukan analisa keuangan.

Analisa rasio merupakan sebuah cara mengetahui suatu kondisi keuangan dalam keadaan baik atau dalam keadaan buruk. Analisa rasio keuangan digunakan untuk mengetahui kesehatan kinerja keuangan sebuah perusahaan. Untuk menganalisa keuangan tersebut dibutuhkan laporan keuangan perusahaan minimal 2 (dua) tahun terakhir.

2. TINJAUAN TEORITIS

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan analisa keuangan yang digunakan untuk mengukur dan melihat perkembangan keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dengan diukur dari suatu aturan keuangan secara benar. Sucipto (2003), kinerja keuangan merupakan keberhasilan sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang ditentukan melalui ukuran tertentu yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan.

Untuk bisa bersaing baik dengan perusahaan dibidang yang sama, perusahaan perlu melakukan pengukuran kinerja keuangan. Pada suatu periode tertentu perusahaan dapat melakukan analisa kinerja keuangan yang menjadi salah satu proses pengukuran secara kritis terhadap data keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan .

Dalam buku Munawir (2012:31) menyatakan, pengukuran kinerja keuangan mempunyai tujuan :

- a) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas
- b) Mengetahui tingkat stabilitas
- c) Mengetahui tingkat likuiditas.
- d) Mengetahui tingkat solvabilitas

Laporan Keuangan

Harahap (2009: 105) menuturkan bahwa laporan keuangan merupakan gambaran suatu posisi keuangan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Gitman (2012: 44) menuturkan bahwa sebuah laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan harus diserahkan kepada pihak pemegang saham selama satu tahun terakhir yang berjalan. Ikatan Akuntan Indonesia (2009: 3), menyatakan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan info tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja, serta laporan keuangan suatu perusahaan yang berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Analisis Rasio Keuangan

Suatu perusahaan akan menganalisa keuangannya dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan analisa rasio. Sofyan Syafri H (2011:297), menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan angka yang didapat dari perbandingan suatu laporan dengan laporan keuangan lainnya yang memiliki hubungan relevan dan signifikan.

Rasio keuangan dibagi dalam tiga bentuk yaitu :

- Rasio Likuiditas
Rasio keuangan yang dipergunakan sebagai pengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mencukupi kebutuhan hutang jangka pendek yang dimiliki perusahaan. Rasio likuiditas terdiri dari *Current Ratio* (Rasio Lancar), *Quick Ratio* (Rasio Cepat), *Cash Ratio* (Rasio Lambat).
- Rasio Solvabilitas
Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai perbandingan modal yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dengan kewajiban yang dikredit dari pihak bank atau penjamin.. Rasio Solvabilitas terdiri dari : *Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to Total Asset Ratio*.
- Rasio Rentabilitas (Profitabilitas)
Merupakan rasio yang dipergunakan sebagai pengukur kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Rasio ini terdiri dari : *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Return on Asset*, dan *Operating Profit Margin*.

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran analisa ini yaitu :

3. METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu kinerja keuangan sebuah perusahaan jamu dan kecantikan yang telah terdaftar di BEI Mustika Ratu, Tbk yang akan dianalisis

berdasarkan rasio keuangan. Yang digunakan untuk menganalisa rasio keuangan diantaranya : rasiolikuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas periode 2015 – 2017.

Unit Penelitian

Unit penelitian yang dipilih oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu tentang kinerja keuangan sebuah perusahaan kosmetik yang diambil berdasarkan laporan keuangan tahunan PT Mustika Ratu, Tbk periode 2015-2017.

Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yakni kuantitatif dan kualitatif. Data berupa sejumlah angka yang menunjukkan jumlah sesuatu, yaitu laporan keuangan sebuah perusahaan yang berupa neraca dan laporan laba rugi merupakan jenis data kuantitatif. Sedangkan data yang tidak ditunjukkan dalam bentuk angka, misalnya sejarah berdirinya perusahaan serta bidang usaha yang digeluti perusahaan tersebut disebut dengan data kualitatif.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu:

- a. *Field Work Research*, yaitu pengumpulan data melalui penelitian yang dilakukan di perusahaan yang dijadikan obyek penelitian, meliputi pengambilan data keuangan (neraca dan laba rugi) yang diambil dari data Bursa Efek Indonesia.
- b. *Library Research*, yaitu pengumpulan data melalui penelitian yang dilakukan di perpustakaan dengan cara mencari literatur atau materi yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik Analisa Data

Penulis menggunakan teknik analisa data rasio keuangan, yaitu Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas.

1) Rasio Likuiditas

Merupakan rasio yang dipergunakan sebagai pengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kebutuhan hutang jangka pendek yang dimiliki perusahaan. Rasio likuiditas ditentukan dengan tiga cara yaitu :

- a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar} \times 100\%}{\text{Hutang Lancar}}$$

- b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan} \times 100\%}{\text{Hutang Lancar}}$$

- c. *Cash ratio* (Rasio Kas)

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek} \times 100\%}{\text{Hutang Lancar}}$$

2) Rasio Solvabilitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan modal yang disediakan pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio solvabilitas terdiri dari :

a. *TotalDebt to Total AssetRatio*

$$DTAR = \frac{\text{JumlahHutang} \times 100\%}{\text{JumlahAktiva}}$$

b. *TotalDebt to EquityRatio*

$$DTER = \frac{\text{JumlahHutang} \times 100\%}{\text{Ekuitas}}$$

3) Rasio Rentabilitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, rentabilitas perusahaan digunakan untuk mewujudkan perbandingan antara keuntungan dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Rasio Rentabilitas terdiri dari :

a. Rentabilitas Ekonomi (ROA)

$$ROA = \frac{\text{EBIT} \times 100\%}{\text{JumlahAktiva}}$$

b. Rentabilitas Modal Sendiri (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Ekuitas}}$$

c. *GrossProfitMargin* (GPM)

$$GPM = \frac{\text{LabaKotor} \times 100\%}{\text{PenjualanBersih}}$$

d. *NetProfitMargin* (NPM)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Penjualan Bersih}}$$

e. *OperatingProfitMargin* (OPM)

$$OPM = \frac{\text{Laba Usaha} \times 100\%}{\text{Penjualan Bersih}}$$

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis data keuangan PT Mustika Ratu TBK dengan menggunakan analisis rasio keuangan, diantaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

1) Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Hasil dari perhitungan *Current Ratio* ditunjukkan oleh tabel berikut.

Tabel 1 *Current Ratio* PT Mustika Ratu Tbk tahun 2015-2017

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR	Standar	Kriteria
2015	380.988.168.593	102.898.339.772	370,26%	> 200%	Likuid
2016	372.731.501.477	93.871.952.310	397,06%	> 200%	Likuid
2017	384.262.906.538	106.813.922.324	359,75%	> 200%	Likuid

Sumber : Data Sekunder 2015-2017 diolah

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Hasil perhitungan *Quick Ratio* disajikan pada table berikut.

Tabel 2 *Quick Ratio* PT Mustika Ratu Tbl. Tahun 2015 – 2017

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	QR	Standar	Kriteria
2015	380.988.168.593	78.917.127.036	102.898.339.772	293,56%	> 150%	Likuid
2016	372.731.501.477	90.719.293.111	93.871.952.310	300,42%	> 150%	Likuid
2017	384.262.906.538	109.760.005.307	106.813.922.324	256,99%	> 150%	Likuid

Sumber : Data sekunder 2015-2017 diolah

c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Hasil perhitungan *Cash Ratio* disajikan pada table berikut.

Tabel 3 *Cash Ratio* PT Mustika Ratu Tbk. Tahun 2015-2017

Tahun	Kas + Efek	Hutang Lancar	<i>Cash Ratio</i>	Standar	Kriteria
2015	36.273.186.840	102.898.339.772	35,25%	> 50%	Ilikuid
2016	24.376.706.961	93.871.952.310	25,97%	> 50%	Ilikuid
2017	22.853.543.946	106.813.922.324	21,40%	> 50%	Ilikuid

Sumber : Data sekunder 2015-2017 diolah

2) Rasio Solvabilitas

a. *Total Debt to Total Asset Ratio* (Rasio Utang terhadap Aset)

Hasil perhitungan rasio utang terhadap aset disajikan pada table berikut.

Tabel 4 Rasio Utang terhadap Aset PT Mustika Ratu Tbk. periode 2015-2017

Tahun	Jumlah Hutang	Jumlah Aktiva	<i>DAR</i>	Standar	Kriteria
2015	120.064.018.299	497.090.038.108	24,15%	< 35%	Solvabel
2016	113.947.973.889	483.037.173.864	23,59%	< 35%	Solvabel
2017	130.623.005.085	497.354.419.089	26,26%	< 35%	Solvabel

Sumber : Data sekunder 2015 – 2017 diolah

b. *Total Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang terhadap Modal)

Hasil perhitungan *Total Debt to Equity Ratio* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5 Rasio Utang terhadap Modal PT Mustika Ratu Tbk. tahun 2015-2017

Tahun	Jumlah Hutang	Ekuitas	<i>DER</i>	Standar	Kriteria
2015	120.064.018.299	377.026.019.809	31,85%	< 80%	Solvabel
2016	113.947.973.889	369.089.199.975	30,87%	< 80%	Solvabel
2017	130.623.005.085	366.731.414.004	35,62%	< 80%	Solvabel

Sumber : Data sekunder 2015-2017 diolah

3) Rasio Rentabilitas

a. Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets Ratio*)

Hasil perhitungan rasio pengembalian aset disajikan pada table berikut.

Tabel 6 Rasio pengembalian asset PT Mustika Ratu Tbk tahun 2015-2017

Tahun	EBIT	Jumlah Aktiva	ROA	Standar	Kriteria
2015	2.255.976.429	497.090.038.108	0,45%	> 30%	Kurang Efisien
2016	(4.082.301.885)	483.037.173.864	- 0,85%	> 30%	Kurang Efisien
2017	(1.355.570.984)	497.354.419.089	- 0,27%	> 30%	Kurang Efisien

Sumber : Data sekunder 2015-2017 diolah

b. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity Ratio*)

Hasil perhitungan *Return on Equity Ratio* disajikan pada table berikut :

Tabel 7 *Return on Equity Ratio* PT Mustika Ratu Tbk. 2015-2017

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Ekuitas	ROE	Standar	Kriteria
2015	1.045.990.311	377.026.019.809	0,28%	> 40%	Kurang Efisien
2016	(5.549.465.678)	369.089.199.975	-1,50%	> 40%	Kurang Efisien
2017	(1.283.332.109)	366.731.414.004	-0,35%	> 40%	Kurang Efisien

Sumber : Data sekunder 2015-2017 diolah

c. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Hasil perhitungan *Gross Profit Margin* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8 *Gross Profit Margin* PT Mustika Ratu Tbk. tahun 2015-2017

Tahun	Laba Kotor	Penjualan Bersih	GPM	Standar	Kriteria
2015	246.545.606.138	428.092.732.505	57,59%	> 30%	Efisien
2016	202.098.310.596	344.361.345.265	58,69%	> 30%	Efisien
2017	199.569.393.598	344.678.666.245	57,90%	> 30%	Efisien

Sumber: Data sekunder 2015-2017 diolah

d. *Net Profit Margin*

Hasil perhitungan *Net Profit Margin* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 9 *Net Profit Margin* PT Mustika Ratu Tbk tahun 2015-2017

Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	<i>NPM</i>	Standar	Kriteria
2015	(1.929.395.640)	428.092.732.505	- 0,45%	> 20%	Kurang Efisien
2016	(7.936.819.834)	344.361.345.265	- 2,30%	> 20%	Kurang Efisien
2017	(2.357.785.971)	344.678.666.245	- 0,68%	> 20%	Kurang Efisien

Sumber: Data sekunder 2015-2017 diolah

e. *Operating Profit Margin*

Hasil perhitungan *Operating Profit Margin* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 10. *Operating Profit Margin* PT Mustika ratu Tbk tahun 2015-2017

Tahun	Laba Usaha	Penjualan Bersih	<i>OPM</i>	Standar	Kriteria
2015	5.238.755.780	428.092.732.505	1,22%	> 20%	Kurang Efisien
2016	173.216	344.361.345.265	0,00%	> 20%	Kurang Efisien
2017	3.645.061.742	344.678.666.245	1,06%	> 20%	Kurang Efisien

Sumber: Data sekunder 2015-2017 diolah

5. PEMBAHASAN

Hasil dari analisa data diatas secara keseluruhan Rasio Likuiditas berada dalam kondisi likuid karena memiliki nilai *current ratio* >200%, nilai *quick ratio* >150%, dan nilai *cash ratio* termasuk illikuid karena nilai rasio sebesar <50%.

Rasio Solvabilitas. berada dalam kondisi solvabel karena memiliki nilai *debt to asset* <35%, dan *debt to equity* <80%.

Rasio Profitabilitas berada dalam kondisi kurang efisien karena memiliki nilai *return on asset* <30%, *return on equity* <40%, *net profit margin* <20%, *operating profit margin* <20% dan *gross profit margin* dalam kondisi yang efisien yaitu mempunyai nilai >30%.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data keuangan PT Mustika Ratu Tbk. tahun 2015 hingga 2017 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas PT Mustika Ratu Tbk. berada dalam kondisi likuid karena memiliki nilai *current ratio* >200%, nilai *quick ratio* >150%, dan nilai *cash ratio* termasuk illikuid karena nilai rasio sebesar <50%.
2. Rasio Solvabilitas PT Mustika Ratu Tbk. berada dalam kondisi solvabel karena memiliki nilai *debt to asset* <35%, dan *debt to equity* <80%.
3. Rasio Profitabilitas PT Mustika Ratu Tbk. berada dalam kondisi kurang efisien karena memiliki nilai *return on asset* <30%, *return on equity* <40%, *net profit margin* <20%, *operating profit margin* <20% dan *gross profit margin* dalam kondisi yang efisien yaitu mempunyai nilai >30%.

Saran

Hasil analisis rasio rentabilitas terutama pada *net profit margin* menunjukkan bahwa laba/rugi bersih setelah pajak selama tahun 2015 hingga 2017 mengalami kerugian secara terus menerus. Terutama pada tahun 2016 yang mengalami kerugian hampir 8.000.000.000,00. Oleh karena itu disarankan bagi perusahaan untuk memperbaiki kinerja perusahaannya terutama pada bidang penjualan. Peningkatan penjualan pada produk – produk PT Mustika Ratu Tbk diharapkan dapat menutup kerugian – kerugian yang dialami pada tahun 2017 dan tahun – tahun sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Pongoh, 2013. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT.BUMI RESOURCES TBK.
- Maith, 2013. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.Hanjaya Mandala Sampoerna TBK.
- Alexander, Ottay. 2015. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. BPR CITRA DUMOGA MANADO.
- Walandouw, Sabijono. 2015. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, TBK.
- Setyani, Meriewaty. 2005. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan di Industri *Food and Beverages* yang terdaftar di BEJ.

Mery, 2017. Pengaruh Likuiditas, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014.

Arifati, Andini. 2016. Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI.

Orniati, 2009. Laporan Keuangan sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan.

Susilawati, 2012. Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45.

Puuloh, 2016. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan.

Rizal, 2017. Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk`

https://www.academia.edu/9066297/PROFIL_USAHA_PT_MUSTIKA_RATU_Tbk?auto=download

<http://praisyliagabriela.blogspot.com/2013/09/profil-perusahaan-pt-mustika-ratu.html>

<https://tipsserbaserbi.blogspot.com/2016/03/macam-macam-rasio-keuangan-dan-rumusnya.html>

<https://www.jurnal.id/id/blog/2018-rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap>